

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kesulitan keuangan, proporsi hutang dan peluang investasi terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh dewan komisaris independen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id. Data yang digunakan terdiri dari data dan informasi laporan keuangan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 440 observasi berdasarkan *purposive sampling*. Uji analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi data panel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan keuangan dan proporsi hutang dapat memperpanjang terjadinya *audit delay* pada perusahaan. Sedangkan peluang investasi dapat mengurangi terjadinya *audit delay* karena mengandung sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa keberadaan komisaris independen di perusahaan tidak mampu mengawasi kondisi keuangan dan penggunaan hutang di perusahaan yang menyebabkan *audit delay* menjadi lebih lama. Selain itu, dewan komisaris independen juga tidak mampu mendominasi kebijakan yang diambil dalam perencanaan kegiatan investasi perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan perlu mengkaji ulang kebijakan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan terkait pengawasan terhadap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan perlindungan investor di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci:

Kesulitan keuangan, proporsi hutang, peluang investasi, *audit delay*, dewan komisaris independen

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of financial distress, proportion of debt and investment opportunity set on audit delay moderated by an independent board of commissioners. This study uses secondary data sourced from www.idx.co.id. The data used consists of data and information on financial statements that have been audited and listed on the Indonesia stock exchange from 2017 to 2020. The sample used in this study amounted to 440 observations based on purposive sampling. Test data analysis using classical assumption test and panel data regression test. This study concludes that financial distress and proportion of debt can prolong the occurrence of audit delay in companies. While the investment opportunity set can reduce the occurrence of audit delay because it contains a positive signal about the company's growth. This study proves that the existence of independent commissioners in the company is not able to supervise the financial condition and use of debt in the company which causes the audit delay to be longer, In addition, the independent board of commissioners is also unable to dominate the policies taken on planning in the company's investment activities. This research shows that OJK needs to review the policy regarding the deadline for submitting financial reports related to supervision of companies listed on the Indonesia stock exchange and protection of investors in the Indonesian capital market.

Keywords:

financial distress, debt proportion, investment opportunity set, audit delay, independent board of commissioners